

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

###### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan data-data hasil penelitian yang berupa angka. Pada pendekatan ini penulis banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.<sup>1</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup>

###### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur yang digunakan oleh

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.10.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hlm.132

peneliti yang dengan sengaja membangkitkan timbulnya kejadian atau keadaan, kemudian peneliti meneliti bagaimana akibatnya.<sup>3</sup> Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.

Penelitian eksperimen memiliki beberapa jenis, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* merupakan bentuk penelitian semu. Bentuk penelitian ini digunakan dalam bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subyek manusia. Penggunaan quasi eksperimen dalam penelitian ini tidak dapat mengontrol secara keseluruhan variabel-variabel dari luar yang mempengaruhinya. *Quasi eksperimen* terbagi menjadi dua bentuk desain yaitu, *time series design* dan *nonequivalent control group design*, yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pelaksanaan metode karyawisata pada saat pembelajaran IPA dengan kompetensi yang telah ditetapkan dan untuk kelas kontrol diberi perlakuan berupa metode ceramah pada saat pembelajaran IPA seperti yang dilakukan oleh guru biasanya dengan kompetensi yang sama dengan kelas eksperimen.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.3

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Metode Karyawisata

Variabel Terikat (Y) : (Y<sub>1</sub>) = Motivasi Intrinsik

(Y<sub>2</sub>) = Motivasi Ekstrinsik

## 3. Populasi, Sampel, dan Sampling

### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan. Jadi populasi adalah keseluruhan unsur yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas IVA dan kelas IVC di MIN 1 Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Asrof Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm.126.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.81

Berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah, populasi peserta didik di MIN 1 Tulungagung ini berjumlah 50 siswa.

#### b. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri-ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar di MIN 1 Tulungagung. Penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sample bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>6</sup> Teknik ini dipilih dengan tujuan sample yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan diantaranya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

#### c. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono mengatakan “ Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>7</sup> Riduwan

---

<sup>6</sup> Arikonto, *Prosedur Penelitian*.....hlm.139

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....hlm.56

mengatakan bahwa “ sample adalah bagian dari populasi”.<sup>8</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat memiliki seluruh populasi. Sample merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Sample dalam penelitian ini sekaligus populasi yaitu peserta didik kelas IV di MIN 1 Tulungagung, yang berjumlah 50 peserta didik yaitu kelas IV A berjumlah 25 peserta sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode karyawisata dan kelas IV C berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah.

#### **4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik menggunakan metode Karyawisata dengan membandingkan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Motivasi belajar siswa diukur dengan hasil nilai angket motivasi belajar IPA dengan materi Ekosistem Sawah. Sedangkan hasil belajar dari penggunaan metode karyawisata diperoleh dari nilai pre test dan post tes setelah dilakukan perlakuan

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.56

<sup>9</sup> Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.78

khusus atau treatment. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Kisi-kisi Angket Motivasi

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah		
				Positif	Negatif	Soal		
1.	Motivasi Belajar	Kebutuhan Fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,2		2		
		Kebutuhan rasa senang, aman, dan perlindungan	Menyukai pembelajaran yang disampaikan guru	5	3,4	3		
			Memiliki rasa rugi ketika jam kosong	6	7	2		
		Kebutuhan Sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	8,9		2		
			Kemampuan bekerja sama dengan teman	10		1		
		Kebutuhan Penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	12	11	2		
			Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	13		1		
			Adanya penghargaan dalam belajar	14,17		2		
				Kebutuhan aktualisasi diri	Adanya motivasi dari guru atau orang tua	15		1

			Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	16	18	2
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	19,20		2
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

## b. Kisi-kisi instrumen Tes

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Belajar Siswa**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
3. Memahami berbagai bentuk ekosistem dan cara melestarikannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1 Mendiskripsikan komponen-komponen ekosistem yang ada di lingkungan sekitar.	Ekosistem dan cara melestarikannya	1. Menjelaskan pengertian dari ekosistem	Uraian Bebas	1,2
			2. Menyebutkan komponen-komponen ekosistem	Uraian Bebas	3
			3. Menyebutkan macam-macam ekosistem dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.	Uraian Bebas	4
			4. Mendemostrasikan cara pelestarian ekosistem agar tidak punah atau tercemar.	Uraian Bebas	5

## 5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>10</sup> Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.<sup>11</sup>

## 6. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data ini diperoleh. Penelitian ini menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data ini disebut responden, yaitu data yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun penelitian lisan. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu bersumber dari data primer dan data skunder.

### a) Sumber Data Primer

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm.135

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.168



Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>12</sup> Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini sumber primer adalah Kepala sekolah, Guru kelas IV, dan Peserta didik kelas IV di MIN 1 Tulungagung.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sumber data yang tidak langsung atau sumber data kedua yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>13</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil angket, dan hasil belajar peserta didik diperoleh dari guru kelas dalam bentuk nilai keseharian siswa atau ulangan.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat dalam penggunaannya, melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>14</sup>

Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk

---

<sup>12</sup> Arikonto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.172

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.122

<sup>14</sup> Tanzeh, *Pengantar*,...hlm 57

mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MIN 1 Tulungagung. Dan teknik pengumpulan data observasi ini digunakan untuk memperoleh data pengisian angket dan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu di kelas ataupun diluar kelas.

b. Tes

Tes adalah cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dan perintah-perintah yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden, sehingga dapat dihasilkan nilai yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh responden lain atau dibandingkan nilai standart tertentu.<sup>15</sup> Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi obyek yang akan diteliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar IPA siswa di MIN 1 Tulungagung.

c. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reasponden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.<sup>17</sup>

d. Dokumentasi

---

<sup>15</sup> Tukiran Tarniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.44

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... hlm.266

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm.268

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi, buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil MIN 1 Tulungagung, struktur organisasi, denah lokasi, data guru, dan staf, sarana dan prasarana, serta data peserta didik.

## 8. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu :

### a. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

#### 1) Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.<sup>19</sup>

#### 2) Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk

---

<sup>18</sup> Tanzeh, *Pengantar*,.... hlm.66

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hlm.346-355

angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.<sup>20</sup>

### 3) Tabulasi

Tabulasi yaitu memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

### 4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

#### b. Tahap kedua (analisis data)

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, tahap deskriptif, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

##### 1. Tahap Deskriptif Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskriptif data adalah menyiapkan data, yaitu data tentang metode karyawisata terhadap motivasi belajar IPA di MIN 1 Tulungagung, untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer. (*SPSS.16 for Windows*).

##### 2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data diuji normalitas, homogenitas, , dan auto korelasi.

---

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT.Bumi Akasara, 2006), hlm.24

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapati mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gaus. Disini peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov, dalam perhitungan dengan rumus, apabila nilai signifikasi lebih dari 0,05 ( $\alpha$ : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Rumus :

N{}	$X_i$	$Z = \frac{X_i - x}{SD}$	$F_T$	$F_S$	$ F_T - F_S $
1					
2					
3					
4					
5					
6					
dst					

Keterangan :

$X_i$  = Angka pada data

$Z$  = Transformasi dari angka kenotasi pada distribusi normal

$F_T$  = Probabilitas Komulatif Normal

$F_S$  = Probabilatas Komulatif Empiris

$F_T$  = Komulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi  $Z_i$ , dihitung dari kuasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik  $Z$ .

b. Uji Homogenitas varians

Selain uji normalitas sebaran, diperlukan juga uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya. Syarat uji homogenitas adalah bila

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel maka variansi tidak homogen dan sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka variansi homogen.

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (0,05)$  maka  $H_a$  diterima.

c. Uji t- berpasangan

Uji t-test merupakan statistik uji yang sering kali diterima dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji t-berpasangan (*paired t- test*) biasanya menguji perbedaan antara dua pengamatan. Uji t-berpasangan biasa dilakukan pada subyek yang diuji pada situasi sebelum dan sesudah proses atau subyek yang berpasangan ataupun serupa. Lanjutan dari uji t-berpasangan adalah uji anova berulang. Uji t berpasangan menggunakan derajat bebas  $n-1$ , dimana  $n$  sebanyak jumlah sampel.

Hipotesis pada uji-t berpasangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : D = 0$  (Perbedaan antara dua pengamatan adalah 0)

$H_a : D \neq 0$  (Perbedaan antara dua pengamatan tidak sama dengan 0)

d. Uji Anova 2 jalur (MANOVA)

Analisis varian multivariate merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian, bedanya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel

terikat<sup>21</sup>. Pada penelitian yang diteliti dengan uji ini adalah pengaruh metode karyawisata terhadap motivasi belajar. Peneliti akan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan yang berarti:

1. Jika taraf signifikansi  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Yang berarti nilai rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
2. Jika taraf signifikansi  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Yang berarti nilai rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

---

<sup>21</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm.168